

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia sekolah dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sekolah, perilaku kesehatan anak, serta karakteristik individu dan keluarga. Lingkungan sekolah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan perilaku hidup yang kurang baik dapat meningkatkan risiko terjadinya ISPA pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian ISPA serta menganalisis hubungan faktor lingkungan sekolah, perilaku kesehatan anak, karakteristik anak (usia dan jenis kelamin), dan pendidikan orang tua dengan kejadian ISPA pada anak Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Amaliyah Perumahan Karang Sari Permai. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Amaliyah Perumahan Karang Sari Permai sebanyak 177 siswa, dengan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *Pearson Chi-Square*, dan multivariat menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian ISPA pada anak sebesar 11,3%. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan kejadian ISPA ($p = 0,028$) serta hubungan yang sangat signifikan antara perilaku kesehatan anak dengan kejadian ISPA ($p = 0,000$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p = 0,582$), jenis kelamin ($p = 0,473$), dan pendidikan orang tua ($p = 0,645$) dengan kejadian ISPA. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa perilaku kesehatan anak merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian ISPA ($B = 0,672$; $p = 0,000$). Kesimpulan penelitian ini adalah perilaku kesehatan anak dan lingkungan sekolah berhubungan dengan kejadian ISPA, dengan perilaku kesehatan anak sebagai faktor yang paling dominan. Disarankan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dan memperkuat program UKS, kepada orang tua dan guru untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, serta kepada instansi kesehatan untuk melakukan pembinaan dan edukasi secara berkala. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan desain dan variabel yang lebih luas.

Kata kunci: ISPA, Lingkungan sekolah, Perilaku kesehatan anak, Karakteristik anak, Pendidikan orang tua